



MENINGKATKAN KETRAMPILAN MEMBUAT DAN MEMBACA KURVE KESEIMBANGAN SERTA HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE DISCOVERY DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS VIII C SMP MUHAMMADIYAH 1 KUDUS

Desi Riana Prihandika 

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima November 2014
Disetujui November 2014
Dipublikasikan
Desember 2014

Keywords:

Hasil Belajar, Keterampilan membuat dan membaca kurve keseimbangan, Metode, Discovery.

Abstrak

Dari observasi awal yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Kudus, Pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi kurve keseimbangan kurang variatif yaitu hanya ceramah tanpa variasi. Sedangkan materi yang diajarkan adalah aplikatif yaitu menuntut adanya keterampilan dari siswa. Untuk meningkatkan keterampilan siswa membuat dan membaca kurve keseimbangan maka dilakukan penelitian tindakan kelas dengan Metode *Discovery*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Muhammadiyah 1 Kudus. Prosedur penelitian ini merupakan proses pembelajaran yang terdiri dari 2 siklus, dimana setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi dan test keterampilan. Hasil penelitian ini diperoleh presentase keterampilan siswa pada pembelajaran siklus I dengan kategori baik dan pada siklus II meningkat menjadi dengan kategori amat baik, presentase aktivitas guru pada pembelajaran siklus I dengan kategori amat baik dan pada siklus II meningkat menjadi dengan kategori amat baik. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa, adanya peningkatan keterampilan siswa membuat dan membaca kurve keseimbangan kelas VIII C.

Abstract

From the first observation done in Muhammadiyah 1 Junior High School Kudus, gained information based on the interview result with the teacher of Social Studies grade VIII. Indeed, learning method that usually used are still conventional on Social Studies especially in equilibrium curve lesson is less *variative* that is only speech without variants. Whereas the lessons taught are applicative that is demand skill existence for the students. The lesson that felt hard to understand to students are generally the lesson on making equilibrium curve and on reading curve mostly students still don't understand the meaning of that curve. This is strengthened by average value on equilibrium cost lesson especially equilibrium curve on the VIII grade classified to quite low if compared with other basic competency. From all of grade VIII the lowest value is on grade VIII C. To improve student's skill on making and reading equilibrium curve then done behavior class observational by Discovery Method. The subjects of this observation are the VIII C students of Muhammadiyah 1 Junior High School Kudus. This observational procedure is the learning process that consists of 2 cycles, where every cycle includes planning, behavior implementation, observation and reflection.. Based on the observation result above can be conclude that, student skill improvement on making and reading equilibrium curve grade VIII C Muhammadiyah 1 Junior High School by using Discovery Method. For suggestion, the teachers should use Discovery method toward Equilibrium Cost Curve lesson. Because the method mentioned have been proofed could improve students skill on making and reading equilibrium curve.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

 Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: desy1849@gmail.com

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi awal di SMP Muhammadiyah 1 Kudus bahwa disini guru mata pelajaran IPS mengatakan masih menggunakan metode konvensional dan pembelajaran yang masih monoton, selain itu juga siswa masih banyak yang malas bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dengan itu diketahui bahwa penguasaan materi pada siswa masih rendah serta diperkuat dengan proses belajar ekonomi masih terfokus pada guru dan kurang terfokus pada siswa. Hal ini mengakibatkan kegiatan belajar mengajar (KBM) lebih menekankan pada pengajaran dari pada pembelajaran. Diketahui dari hasil observasi kelas VIII C bahwa dari 37 siswa hanya 12 siswa yang bisa memenuhi KKM kriteria tuntas jika dipresentasikan sebesar 32,44 % sedangkan siswa yang tidak tuntas sebesar 25 siswa.

Pada mata pelajaran Ekonomi materi permintaan dan penawaran merupakan salah satu materi pokok yang dipelajari siswa kelas VIII, dengan karakteristik selain bersifat hafalan dan terdapat pula materi yang bersifat hitungan, dan ada pula yang berupa membuat dan membaca kurve keseimbangan. oleh karena itu di butuhkan upaya guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang bisa diterapkan di dalam kelas dan dapat meningkatkan proses pembelajaran dan juga keaktifan siswa dan juga meningkatkan hasil belajar siswa, metode pembelajaran yang tepat digunakan yaitu metode pembelajaran Discovery.

Karena pada materi kurve keseimbangan ini adalah materi yang bersifat hitungan dan juga siswa mampu membuat kurve keseimbangan maka diharapkan siswa tidak hanyamonoton untuk mendegarkan guru menjelaskan saja akan tetapi siswa harus berusaha sendiri, mencoba dan berfikir kritis agar nantinya diharapkan akan lebih memahami materi yang diberikan oleh guru.

Maka dengan demikian metode yang digunakan yaitu metode Discovery karena metode pembelajaran ini adalah guru mengatur pengajaran agar anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahui, dan dalam

pembelajaran ini siswa dapat menemukan konsep dan melakukan pengamatan serta mencoba sendiri dalam proses pengajaran. Dalam metode ini guru tetap bertahap dalam membimbing siswa dalam mencapai materi.

Di dalam metode discovery ini akan dibantu dengan media pembelajaran visual yang nantinya akan mempermudah guru dalam menjelaskan dan siswa juga akan lebih mengerti tentang pelajaran yang disampaikan oleh guru, dengan melihat media visual siswa diharapkan bisa lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru tentang materi permintaan dan penawaran khususnya pada membuat dan membaca kurve keseimbangan.

Penerapan metode ini diharapkan dapat menjadi inovasi dan inspirasi dalam mengembangkan proses pembelajaran. Sehingga tujuan penelitian ini adalah (1) meningkatkan keefektifan membuat dan membaca kurve keseimbangan, dalam proses pembelajaran ekonomi dengan menggunakan metode pembelajaran discovery. (2) melalui penggunaan metode pembelajaran discovery dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas VIII C SMP Muhammadiyah 1 Kudus.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Kudus, yang beralamatkan di Jl. KHR.Asnawi No 7 Kudus Subyek penelitian pada penelitian ini adalah siswa, guru dan observer. Siswa yang dipilih adalah siswa kelas VIII C SMP Muhammadiyah 1 Kudus. Karena berdasarkan hasil pengamatan pada observasi awal bahwa keterampilan siswa kelas VIII C rendah, hal ini karenakan metode pembelajaran yang diterapkan kurang variatif yaitu ceramah pada materi dengan teoritis dan. Sehingga akan ditingkatkan keterampilan siswa melalui metode pembelajaran Discovery pembelajaran ini adalah pembelajaran yang menekankan siswa untuk bisa ketrampilan dalam membuat dan membaca kurve keseimbangan dalam penelitian ini peneliti mengamati jalanya pembelajaran

dengan menggunakan metode pembelajaran Discovery.

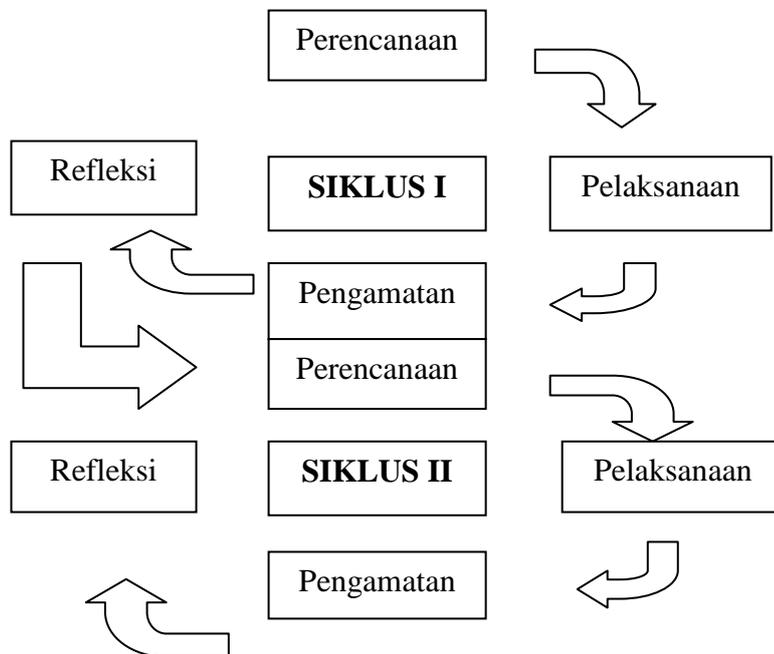
Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dirancang dalam 2 siklus, yang terdiri dari 1 sampai 2 kali pertemuan dalam tiap siklusnya. "Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama" (Suharsimi, 2009:3). Siklus adalah kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang, tetap dan teratur. Dalam penelitian

tindakan kelas dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

- Perencanaan (*planning*)
- Pelaksanaan tindakan (*acting*)
- Observasi (*observing*)
- Refleksi (*reflecting*)

Proses yang mencakup 4 tahap ini disebut dengan satu siklus dan untuk siklus kedua dengan tujuan untuk melakukan perbaikan pada siklus pertama. Pada siklus kedua, prosesnya sama dengan siklus pertama baik materi maupun tahapannya.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:



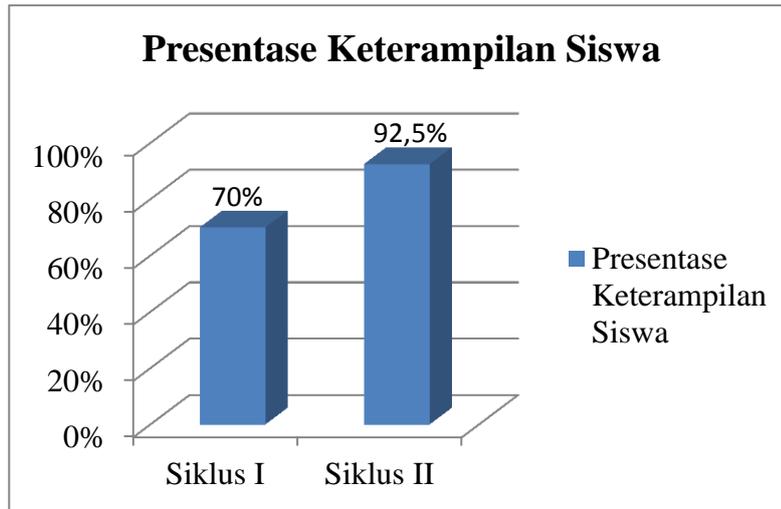
Gambar 1. Skema penelitian tindakan kelas (Suharsimi, 2009)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran dapat diketahui bahwa keterampilan siswa dalam pembelajaran

Adapun perbandingan rata-rata persentase dapat disajikan dalam diagram berikut ini:

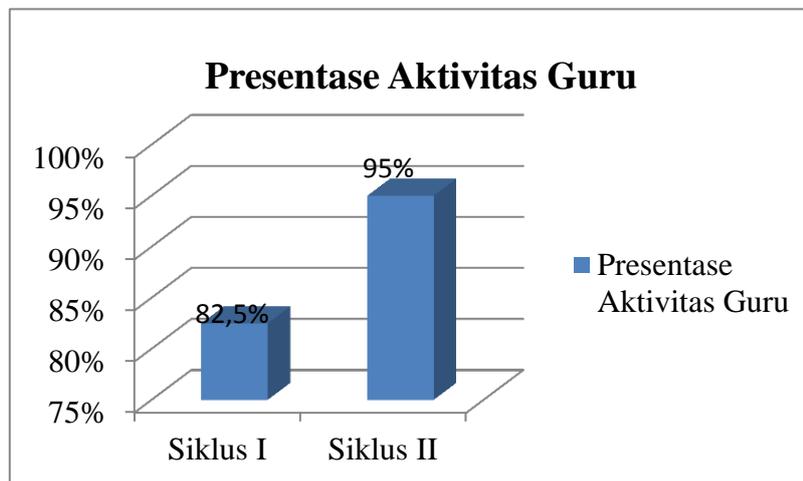
mengalami peningkatan. Pada observasi siklus I menunjukkan bahwa presentase keterampilan siswa sebesar 70% dengan kategori baik dan pada siklus II aktivitas mengalami peningkatan menjadi 92,5 % dengan kategori amat baik. Jika dibandingkan dengan siklus I, maka pada siklus II terdapat peningkatan sebesar 22,5 % keterampilan siswa pada siklus I dan siklus II



Sumber: data primer diolah 2014

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran dapat diketahui bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Pada observasi siklus I menunjukkan bahwa presentase aktivitas guru sebesar 82,5 % dengan kategori amat baik dan

pada siklus II aktivitas mengalami peningkatan menjadi 95% dengan kategori amat baik. Jika dibandingkan dengan siklus I, maka pada siklus II terdapat peningkatan sebesar 12,5 %. Adapun perbandingan rata-rata presentase aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dapat disajikan dalam diagram berikut ini:

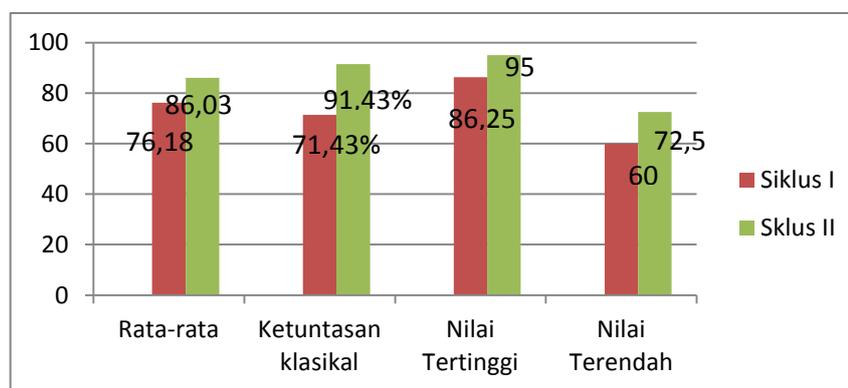


Sumber: data primer diolah 2014

Hasil belajar psikomotorik yang kelas yaitu 76,18. Sedangkan pada siklus II rata-rata diperoleh pada siklus I dengan nilai rata-rata rata kelasnya yaitu 86,03. Jika dibandingkan

dengan siklus I maka pada pembelajaran siklus II rata-rata kelas mengalami peningkatan. Selain itu ketercapaian ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan. Pada siklus I prosentase ketuntasannya hanya 71,43% maka pada siklus II meningkat sebanyak 20% yaitu menjadi 91,43%. memeningkat tindakan meningkat menjadi 71,42. Pada hasil belajar siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I, baik dari segi rata-rata kelas maupun

ketercapaian ketuntasan klasikal. Baik rata-rata kelas maupun ketercapaian ketuntasan klasikal sudah memenuhi target yaitu rata-rata kelas telah melebihi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75 dan ketercapaian ketuntasan klasikal telah melebihi indikatornya yaitu sebesar 85 % (Mulyasa, 2006:99). Adapun perbandingan nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata kelas dan ketercapaian ketuntasan klasikal antara hasil belajar siklus I dan siklus II dapat disajikan dalam diagram berikut:



Berdasarkan hasil penelitian ini, penggunaan metode *Discovery* dapat meningkatkan keterampilan siswa. Hal tersebut didukung oleh keterampilan siswa yang meningkat setiap siklusnya sebesar 22,5%.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memberikan bantuan kepada pelanggan. Dengan presentase keterampilan siswa pada pembelajaran siklus I yaitu sebesar 70 % dengan kategori baik dan pada siklus II meningkat

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menyarankan :

Guru sebaiknya menggunakan metode *Discovery* untuk pembelajaran pada materi kurve

menjadi 92,5 % dengan kategori amat baik. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Discovery* pada materi memberikan bantuan kepada pelanggan di SMP Muhammadiyah 1 Kudus dapat meningkatkan aktivitas guru. Dengan persentase aktivitas guru pada pembelajaran siklus I yaitu sebesar 82,5 % dengan kategori amat baik dan pada siklus II meningkat menjadi 95 % dengan kategori amat baik. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Discovery* dapat meningkatkan hasil belajar berupa keterampilan siswa dalam memberikan bantuan kepada pelanggan. Dengan rata-rata kelas pada siklus I 76,18 dengan ketercapaian ketuntasan klasikal yaitu sebesar 71,43% dan pada siklus II rata-rata kelas meningkat menjadi 86,03 dan ketercapaian ketntasan klasikal yaitu sebesar 91,43%. keseimbangan. Karena berdasarkan penelitian yang penulis lakukan metode *Discovery* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat dan membaca kurve.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Catharina Tri, dkk . 2011 . *Psikologi Belajar* . Semarang :Unnes Press.
- Arikunto, Suarsimi. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Arsyad, Ashar. 2006. Media Pembelajaran. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Dimiyanti dan Mujiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamara. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta
- Ferani Mulianingsih. 2011. *Efektivias pembelajaran geografi dengan metode discovery di SMA NEGERI 16 Semarang* dalam jurnal pendidikan unnes
- Hamalik, Oemar. 2004. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Illahi Takdir, moammad. 2012. Pembelajaran *Discovery Strategy Skill*. Jakarta : Diva Press
- Nana Sudjana. 2005. Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : Remaja Rosdakaryaw
- Sanjaya. 2007. Strategi Pembelajaran. Jakarta : Kencana
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor – Faktor yang mempengaruhi. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung:Tarsito Bandung.
- Uno, Hamzah B. 2012. Model Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara. Yogyakarta: Insan Madani